

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Praktekk kerja profesi apoteker (PKPA) yang dilaksanakan di apotek Kimia Farma 25 Surabaya pada tanggal 15 April-18 Mei 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktek kerja profesi apoteker (PKPA) meningkatkan pemahaman bagi calon apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar.
2. Praktek Kerja Profesi apoteker (PKPA) membekali calon apoteker dalam melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional di sarana kesehatan apotek sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
3. Praktek Kerja Profesi apoteker (PKPA) memberikan tempat bagi calon apoteker dalam mengembangkan diri secara terus menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan peduli, komit, dan antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, soft skill dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan profesinya demi keluhuran martabat manusia.

5.2 Saran

1. Calon apoteker mempertahankan kinerja dalam pelayanan informasi obat dan konseling untuk meningkatkan fungsi pelayanan dan citra profesi apoteker.
2. Karyawan apotek mempertahankan kedisiplinan mengerjakan peracikan untuk menggunakan masker dan sarung tangan supaya

obat tidak terkontaminasi dan apoteker juga tidak terkontaminasi oleh obat-obat yang diracik.

3. Karyawan apotek agar menghimbau kepatuhan pasien dalam menggunakan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arania, R., Triwahyuni, T., Prasetya, T., & Cahyani, sekar dwi. (2021). "Hubunga antara pekerjaan dan aktivita fisik dengan kejadian diabetes mellitus di klinik mardi waluyo kabupaten lampung tengah."
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Departemen Kesehatan Republik Indonesia;Jakarta.
- Gan Gunawan, Sulistia dkk., editor. Farmakologi dan Terapi. Edisi 6. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2016.
- Glenys Yulanda, R. L. (2017). Penatalaksanaan Hipertensi Primer. Fakultas Kedokteran, Volume 6. No.1.
- Kasrin, D., Pratiwi, L. and Rizkifani, S. (2022) 'Penggolongan Obat berdasarkan Peresepan Obat Asma di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr Agoesdjam Ketapang', Journal Syifa Sciences and Clinical Research (JSSCR), 4(1), pp. 179–189.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Buku Pedoman Manual SIPNAP di Apotek.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019, "Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian di Apotek". Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lorensia, A. and Dewi, K. (2020) 'Studi Cost-Consequences Analysis antara Salbutamol dengan Aminofilin untuk Pengobatan Serangan Asma', Jurnal Kesehatan dan Kedokteran, 1(2), pp. 60–66.

- Lutfiyati, H., Ikawati, Z., dan Wiedyaningsih, C. 2015, Efek Samping Penggunaan Terapi Oral Pada Pasien Asma, Jurnal Farmasi Sains dan Praktis, (1)1: 21-28.
- McEvoy, Gerald K, et al. 2011, "AHFS Drug Information". Maryland: American Society of Health-System Pharmacists, USA.
- Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023. Tentang Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi . Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/Menkes/VI/2000 tentang Penggolongan Obat.

- Rahman, A.A., Maulidina, W., & Kosasih, E.D. (2018). ‘Gambaran Terapi Awal Pada Pasien GERD (Gastroesophageal Reflux Disease) di Poliklinik Penyakit Dalam Rsud. Dr. Soekardjo’, Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Pangkalpinang, 2(6), 69-76.
- Trilestari, Indah. (2022). PENGARUH LAMANYA PENYIMPANAN TERHADAP MUTU FISIK SEDIAAN SIRUP LORATADINE YANG SUDAH DIBUKA. AFAMEDIS, 3(1), 63-75. <https://doi.org/10.61609/afamedis.v3i1.52>.
- Yosmar Rahmi., Andani Meri & Arifin Helmi. (2015). Kajian Regimen Dosis Penggunaan Obat Asma Pada Pasien Pediatri Rawat Inap di Bangsal Anak RSUP. Dr. M. Djamil Padang. Jurnal Sains Farmasi & Klinis, 2(1). 22 – 29.
- Zakiyah W, Agustin AE, Fauziah A, Sa’diyyah N, M. G. (2021) “Definisi, Penyebab, dan Terapi Sindrom Dispepsia.,” Health Sains, 2(7), hal. 979.